



PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* DENGAN AUDIO-VISUAL

Nur Ika Wati✉Fitria Dwi Prasetyaningtyas

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2015

Disetujui Mei 2015

Dipublikasikan Juni 2015

Keywords:

audio-visual; quality; instructional; civic education; STAD

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn siswa kelas IVB SDN Karangayu 02 Kota Semarang melalui model *Student Team Achievement Division* dengan media audio-visual. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus satu pertemuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, catatan lapangan, angket dan dokumentasi dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterampilan guru siklus I memperoleh skor 24 (baik), siklus II 27 (baik), dan siklus III 32 (sangat baik); (2) aktivitas siswa siklus I mendapat skor 21.38 (baik), siklus II 27,30 (baik), dan siklus III 31.40 (sangat baik); (3) hasil belajar klasikal siswa siklus I 55,17% (baik), siklus II 56,66% (baik) dan siklus III 76,66% (baik). Simpulan penelitian adalah model *Student Team Achievement Division* dengan media audio-visual meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Abstract

The research aimed to improve civic education instructional quality of fourth B grade SDN Karangayu 02, Semarang through models Student Team Achievement Division with audio-visual media. This research using classroom action research it consisting of three cycles includes the planning, implementation, observation and reflection. The data was collected using observation, learning log, and documentation were analyzed by quantitative and qualitative analysis techniques. The results showed that (1) the teacher skill in the first cycle scored 24 (good), in second cycle scored 27 (good), and the third cycle 32 (very good); (2) student activity in the first cycle score 21.38 (good), in second cycle scored 27.30 (good), It improved in the third cycle to 31.40 (very good); (3) Classical completeness of students learning outcome in the first cycle was 55.17% (good), in second cycle was 56.66% (good) and the third cycle of 76.66% (very good). The conclusions of this research is through the Student Team Achievement Division models with audio-visual can improve the quality of civic education that include of teacher skill, student activity and students learning outcome

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Beringin Raya no. 5 Wonosari Kampus Ngaliyan

E-mail: huriellain@yahoo.co.id

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Hasil refleksi dari observasi yang peneliti lakukan bersama kolabolator pada pembelajaran PKn di kelas IVB SDN Karangayu 02 menemukan bahwa pembelajaran belum optimal. Dalam pembelajaran 1) guru kurang maksimal dalam mengelola kelas (keterampilan mengelola kelas), 2) guru kurang maksimal dalam menggunakan model pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi), 3) penggunaan media pembelajaran kurang maksimal (keterampilan mengadakan variasi), 4) masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil perorangan), dalam kerja kelompok hanya siswa tertentu yang mengerjakan (keterampilan mengadakan variasi), kurang adanya kerjasama kelompok (keterampilan membimbing kelompok kecil perorangan). Permasalahan tersebut berpengaruh banyak siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bersama kolabolator menetapkan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang dapat mendorong keterlibatan siswa serta meningkatkan kreativitas guru, yaitu model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan media audio-visual. Dalam pembelajaran siswa dapat berkelompok secara heterogen untuk memecahkan tugas kelompok secara kerjasama. Dalam kerja kelompok semua anggota kelompok memiliki tanggungjawab untuk bisa menguasai materi dan berusaha mendapat skor tertinggi untuk kelompoknya, oleh karenanya dalam satu kelompok akan timbul rasa saling membantu untuk menjadi kelompok terbaik. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan media audio-visual akan menambah

pemahaman dan penguasaan siswa karena media audio-visual melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran serta menarik dan dapat memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak. Dengan media ini penyajian bahan ajar kepada siswa akan lebih lengkap dan optimal. Selain itu pembelajaran juga harus didukung dengan penggunaan media yang tepat. Penelitian terdahulu yang mendukung bahwa penerapan model *Student Team Achievement Division* dengan media audio-visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Wiriani,dkk (2014) menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa, penelitian yang dilakukan oleh Perwitasari (2014) menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap variabel dalam setiap siklus penelitian. Serta penelitian yang dilakukan oleh wiandari dyah (2012) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, meningkatkan keaktifan belajar siswa, keterampilan kerja sama siswa, dan kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek penelitian yang dilakukan di kelas IVB SDN Karangayu 02 adalah guru dan siswa kelas IVB dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 12 perempuan dan 19 laki-laki. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2014:16)

Sumber datapenelitian berasal dari guru, siswa data dokumen dan data lapangan. Variabel yang diukur dalam penelitian ini meliputi variabel tindakan yaitu penerapan model *Student Team Achievement Division*

dengan media audio-visual pada pembelajaran PKn dan variabel masalah berupa keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pengamatan selama proses pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Division* dengan media audio-visual. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes, observasi, angket, catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menentukan aspek-aspek yang dianalisis meliputi data hasil belajar siswa, nilai rata-rata kelas, ketuntasan belajar baik individual maupun klasikal yang dipaparkan dalam bentuk persentase, serta kualitatif yang berupa data hasil observasi, aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn, serta hasil catatan lapangan dan

wawancara dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi hasil peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar ranah kognitif, dan ranah afektif siswa disajikan dalam tabel 1. Berdasarkan hasil rekapitulasi keterampilan guru yang terlihat pada tabel 1, skor keterampilan guru pada siklus I, II, dan III secara umum sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni minimal baik. Data hasil observasi keterampilan guru meningkat setiap siklusnya. Keterampilan guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 3 skor dengan persentase sebesar skor atau 7.5%. Persentase keterampilan guru pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 12.5% dengan siklus II dengan perolehan skor sebesar 5.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III

No.	Indikator	Perolehan skor pada siklus		
		I	II	III
1.	Melakukan pra kegiatan pembelajaran	3	4	3
2.	Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi	3	2	3
3.	Menjelaskan materi pembelajaran	2	3	3
4.	Menampilkan media audio-visual	4	4	4
5.	Melakukan tanya jawab dengan siswa	2	3	4
6.	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	2	3	3
7.	Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan mengevaluasi jawaban siswa	1	1	3
8.	Membimbing siswa dalam kegiatan kuis	3	3	3
9.	Memberikan penghargaan tim dan pemantapan konsep materi	2	2	3
10.	Menutup pelajaran	2	2	3
Jumlah Skor		24	27	32
Persentase		60%	67.5%	80%
Kategori		Baik	Baik	Sangat Baik

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III

No.	Indikator	Perolehan skor pada siklus		
		I	II	III
1.	Siap mengikuti pembelajaran	2.31	2.7	3.27
2.	Menanggapi apersepsi dalam pembelajaran	2.07	2.5	3.03
3.	Memperhatikan penjelasan guru	2	2.8	3.07
4.	Memperhatikan video yang ditampilkan oleh guru	2.24	2.7	3.2
5.	Aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	2.14	2.7	2.8
6.	Aktif dalam diskusi dan kerja kelompok	2.14	2.8	3.27
7.	Menyampaikan hasil diskusi	2	2.9	3.17
8.	Melakukan kegiatan kuis	2.10	2.6	3.13
9.	Mengerjakan tugas evaluasi	2.17	2.8	3.26
10.	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran	2.21	2.6	3.2
Jumlah Skor		21.38	27.30	31.40
Persentase		53.45%	68.25%	78.50%
Kategori		Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi aktivitas siswa yang terlihat pada tabel 2, skor aktivitas siswa pada siklus I, II, dan III secara umum sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu minimal baik. Selain itu hasil observasi juga menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya.

Aktivitas siswa pada siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan sebesar 5.92 skor dengan persentase sebesar 14.8%. sedangkan perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 4.1 skor dengan persentase 10.25% dari perolehan siklus II.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

No.	Keterangan	Data Hasil Belajar Kognitif		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Rata-rata kelas	71.59	63.66	72.5
2.	Nilai tertinggi	100	90	100
3.	Nilai terendah	50	20	25
4.	Siswa memenuhi KKM	13	17	23
5.	Siswa belum memenuhi KKM	16	13	7
6.	Ketuntasan belajar klasikal	55.17%	56.66%	76.66%

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar ranah kognitif pada siklus I dan II belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Namun, pada siklus III sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan klasikal minimal 75% terpenuhi.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Siklus I, II, dan III

No. Perilaku yang diamati	Data Hasil Belajar Afektif		
	I	II	III
1. Toleransi	2.34	2.96	3.40
2. Kerjasama	2.41	2.80	3.60
3. Rasa ingin tahu	2.83	3.30	3.70
4. Tanggungjawab	2.45	2.93	3.30
Jumlah nilai rata-rata	10.03	11.99	14
Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil belajar siswa ranah afektif yang terlihat pada tabel 4, skor hasil belajar afektif pada siklus I, II, dan III secara umum sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni minimal baik. Selain itu hasil penilaian juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa ranah afektif meningkat setiap siklusnya. Hasil belajar siswa ranah afektif pada siklus I memperoleh persentase sebesar 62.69%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yaitu peningkatan skor rata-rata sebesar 1.69. Perolehan persentase hasil belajar siswa ranah afektif pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 74.93%, dibandingkan dengan siklus II siklus III memperoleh peningkatan rata-rata skor sebesar 2.1. Perolehan persentase hasil belajar siswa ranah afektif pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 90.8%.

Selain itu juga dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setiap siklusnya. Hal tersebut ditunjukkan karena adanya peningkatan persentase hasil belajar kognitif yang naik setiap siklus. Pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 1.49%. Pada siklus II ke III meningkat dengan persentase 20%.

Penelitian sebelumnya oleh Ghaedsharafi dan Bagheri (2012) yang dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok Audiovisual lebih efektif dibandingkan dengan kelompok audio dan visual. Tiantong dan Teemuangsai (2013) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi siswa pada jalur pemrograman computer dapat meningkat. Van Dat Tran (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif STAD lebih efektif dalam meningkatkan tingkat prestasi akademik siswa yang berpartisipasi, dan dalam mempromosikan sikap positif siswa terhadap matematika. Masoyang dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal dapat meningkat pada setiap siklusnya dalam pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe STAD. Ariwitari,dkk (2014) menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Role Playing* dapat meningkatkan pembelajaran PKn. Taha (2013) menunjukkan bahwa model kooperatif tipe STAD pada hasil belajar dapat meningkat. Heriyani (2012) menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. dari siklus I sampai siklus II selalu meningkat.

Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan media audio-visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas IVB. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa terjadi peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa pada

pembelajaran PKn di kelas IV. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Student Team Achievement Division* dengan media audio-visual merupakan salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di SD. Hal itu disebabkan karena model *Student Team Achievement Division* adalah model yang menuntut siswa memiliki rasa tanggungjawab dan kerjasama dalam kelompok serta bersungguh-sungguh dalam memahami materi karena guru memberikan kuis bagi semua siswa dan skor kuis untuk perolehan skor kelompok. Bagi kelompok yang mendapat skor terbanyak akan mendapat hadiah bintang dari guru. dengan media audio-visual, siswa dapat lebih memahami materi dengan lebih baik. Melalui penerapan model *Student Team Achievement Division* dengan media audio-visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, media audio-visual menarik dan dapat memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, dengan media ini penyajian bahan ajar kepada siswa akan lebih lengkap dan optimal. Hal itu berakibat pada pengetahuan yang didapatkan siswa menjadi lebih bermakna dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa melalui penerapan model *Student Team Achievement Division* dengan media audio-visual di kelas IVB SDN Karangayu 02 Kota Semarang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn. Peningkatan kualitas pembelajaran ditunjukkan dengan meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua atas dukungan dan doa yang diberikan. Dosen pembimbing Fitria

Dwi Prasetyaningtyas S.Pd, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan koreksi pada artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ariwitari, dkk. 2014. *Pengaruh metode pembelajaran role playing berbantuan media audio-visual terhadap hasil belajar PKn kelas V SD Gugus 1 Tampak Siring*. 2(1)
- Ghaedsharafi dan Bagheri. 2012. *Effects of Audiovisual, Audio, and Visual Presentations on ELF Learner's Writing Skill*. 2.
- Hariani. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menjelaskan Tugas Pemerintahan Pusat Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. 3(1)
- Masoyang, Tilka. *Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Melalui Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Di Kelas V SDN Inpres Popisi Kecamatan Peling Tengah*. 2 (2) .1-14.
- Perwitasari, Arum. 2014. *peningkatan kualitas pembelajaran pkn melalui model time token arends dengan media audio visual*. 3(1).1-7.
- Taha. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi Organisasi di SDN II Ponelo Kecamatan Ponelo Kabupaten Gorontalo Utara*.
- Tiantong dan Teemuangsai. 2013. *Student Team Achievement Division (STAD) Technique Through The Moodle To Enhance Learning Achievement*. 6
- Tran, Van Dat. 2013. *"Effects of Student Teams Achievement Division (STAD) on Academic Achievement, and Attitudes of Grade 9th Secondary School Students towards Mathematics"*. 2.

- Wiandari,Dyah.2012.Peningkatan
*Kemampuan Menyebutkan Organisasi
Pemerintahan Tingkat Pusat pada Mapel
PKn melalui Pembelajaran Kooperatif
Tipe STAD.3(2)*
- Wiriani,dkk.2014.*Penerapan model
pembelajaran kooperatif tipe stad bermedia
lingkungan untuk meningkatkan keaktifan
dan prestasi belajar mata pelajaran
pkn.2(1).1-9.*
- Yoni, Acep dkk.2010.*Menyusun Penelitian
Tindakan kelas.Yogyakarta:Fami*